

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perkerasan Lentur.....	8
Gambar 2. 2 Struktur Perkerasan Lentur Untuk Lalu Lintas Berat.....	8
Gambar 2. 3 Perkerasan Kaku.....	10
Gambar 2. 4 Struktur Perkerasan Kaku Untuk Lalu Lintas Berat.....	10
Gambar 2. 5 Contoh Struktur Perkereasan Komposit.....	11
Gambar 2. 6 Prinsip Penentuan Indeks Kondisi Perkerasan (IKP).....	39
Gambar 2. 7 Pemilihan Jumlah Minimum Unit Sampel Yang Harus Disurvei	43
Gambar 2. 8 Grafik Nilai Pengurang Kerusakan Retak Kulit Buaya	47
Gambar 2. 9 Grafik Nilai Pengurang Kegemukan (<i>Bleeding</i>).....	48
Gambar 2. 10 Grafik Nilai Pengurang Retak Blok	48
Gambar 2. 11 Grafik Nilai Pengurang Keriting	49
Gambar 2. 12 Grafik Nilai Pengurang Depresi	49
Gambar 2. 13 Grafik Nilai Pengurang Retak Tepi (Metrik)	50
Gambar 2. 14 Grafik Nilai Pengurang Retak Refleksi Sambungan (Metrik)	50
Gambar 2. 15 Grafik Nilai Pengurang Penanggaan Lajur/Bahu (Metrik)	51
Gambar 2. 16 Grafik Nilai Pengurang Retak Memanjang/Melintang (Metrik)....	51
Gambar 2. 17 Grafik Nilai Pengurang Tambalan Dan Tambalan Galian Utilitas .	52
Gambar 2. 18 Grafik Nilai Pengurang Pengausan Agregat.....	52
Gambar 2. 19 Grafik Nilai Pengurang Lubang (Metrik)	53
Gambar 2. 20 Grafik Nilai Pengurang Alur	53
Gambar 2. 21 Grafik Nilai Pengurang Sungkur.....	54
Gambar 2. 22 Grafik Nilai Pengurang Retak Selip.....	54

Gambar 2. 23 Grafik Nilai Pengurang Pengembangan (<i>Swelling</i>)	55
Gambar 2. 24 Grafik Nilai Pengurang Pelepasan Butir	55
Gambar 2. 25 Grafik Nilai Pengurang Pelapukan.....	56
Gambar 2. 26 Kurva Penentuan Jumlah Maksimum Individu Nilai Pengurang..	57
Gambar 2. 27 Kurva Untuk Menentukan Nilai Pengurang Terkoreksi (NPT) Perkerasan Lentur.....	58
Gambar 2. 28 Grafik Nilai Pengurang Kerusakan Retak Sudut	59
Gambar 2. 29 Grafik Nilai Pengurang Penanganan Lajur/Bahu.....	60
Gambar 2. 30 Grafik Nilai Pengurang Retak Linear.....	60
Gambar 2. 31 Grafik Nilai Pengurang Pengausan Agregat.....	61
Gambar 2. 32 Grafik Nilai Pengurang Popouts	61
Gambar 2. 33 Grafik Nilai Pengurang Scaling map cracking/crazing.....	62
Gambar 2. 34 Grafik Nilai Pengurang Gompal Sambungan.....	62
Gambar 2. 35 Kurva Untuk Menentukan Nilai Pengurang Terkoreksi (NPT) Perkerasan Kaku.....	63
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Tinjauan Ruas Jalan Cisinga.....	84
Gambar 3. 2 Kondisi Perkerasan Ruas Jalan Cisinga (Gambar ke-1).....	85
Gambar 3. 3 Kondisi Perkerasan Ruas Jalan Cisinga (Gambar ke-2).....	86
Gambar 3. 4 Tahapan Pengumpulan Data Primer	87
Gambar 3. 5 Pembagian Ruas Perkerasan Lentur Menjadi Unit Sampel per Seksi	88
Gambar 3. 6 Pembagian Ruas Perkerasan Kaku Menjadi Unit Sampel per Seksi	89
Gambar 3. 7 Formulir Survei Kondisi Unit Sampel Perkerasan Lentur	91
Gambar 3. 8 Formulir Survei Kondisi Unit Sampel Perkerasan Kaku	91

Gambar 3. 9 Alur Analisis Data	95
Gambar 3. 10 Bagan Alir Penelitian	97
Gambar 4. 1 Titik Unit Sampel yang akan disurvei.....	100
Gambar 4. 2 Sketsa Geometrik Pada Unit Khusus STA 0+000 s.d. 0 +100	107
Gambar 4. 3 Sketsa Geometrik Unit Khusus STA 6+550 s.d. 6+950	108
Gambar 4. 4 Sketsa Geometrik Unit Sampel Dengan Luas Normal.....	108
Gambar 4. 5 Persentase Kerusakan Perkerasan Lentur Ruas Jalan Cisinga	112
Gambar 4. 6 Persentase Kerusakan Perkerasan Kaku Ruas Jalan Cisinga	113
Gambar 4. 7 Kondisi Perkerasan Unit Sampel 12.....	114
Gambar 4. 8 Kerusakan Perkerasan Unit Sampel 12	115
Gambar 4. 9 Pelapukan Unit Sampel 12	115
Gambar 4. 10 Perkerasan Unit Sampel 899	116
Gambar 4. 11 Retak Sudut Unit Sampel 899	117
Gambar 4. 12 Penyumbat Sambungan Unit Sampel 899.....	117
Gambar 4. 13 Retak Linear Unit Sampel 899	117
Gambar 4. 14 Pengausan Unit Sampel 899.....	118
Gambar 4. 15 Dimensi Unit Sampel 1	120
Gambar 4. 16 Dimensi Unit Sampel 12	121
Gambar 4. 17 Dimensi Unit Sampel 280	122
Gambar 4. 18 Dimensi Unit Sampel 867	123
Gambar 4. 19 Dimensi Panel Beton Unit Sampel 899.....	125
Gambar 4. 20 Penentuan NP kerusakan Amblas.....	129
Gambar 4. 21 Penentuan NP kerusakan Tambalan	130
Gambar 4. 22 Penentuan NP kerusakan Sungkur	130

Gambar 4. 23 Penentuan NP kerusakan Pelapukan	131
Gambar 4. 24 Penentuan NP kerusakan Retak Sudut	132
Gambar 4. 25 Penentuan NP kerusakan Penyumbat Sambungan	132
Gambar 4. 26 Penentuan NP kerusakan Retak Garis	133
Gambar 4. 27 Penentuan NP kerusakan Pengausan Agregat	134
Gambar 4. 28 Grafik Nilai Pengurang terkoreksi Unit Sampel 12	137
Gambar 4. 29 Grafik Nilai Pengurang terkoreksi Unit Sampel 875	140
Gambar 4. 30 Grafik Nilai Pengurang terkoreksi Unit Sampel 899	143